

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
BULAN MARET
TAHUN 2025**



**OLEH :
I KETUT SUARDANA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KANTOR KEMENTRIAN
AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puja danpuji syukur kami haturkan kehadaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa Karena atas sungkerta waranugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu non PNS Kantor Kementrian Agama dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai pertanggungjawaban material dan moral atas bantuan yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementrian Agama Kabupaten Karangasem.

Disusunnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya
2. Kasi urusan Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan
3. Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahnya.
4. Para bendesa atau klianng Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran, dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Sebagai akhir kata semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dipergunakan dengan baik.

Om Santih, Santih, Santih, Om.

Manggis, 30 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN.....	4
RENCANA KERJA TAHUNAN.....	5
RENCANA KERJA BULANAN.....	6
SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN.....	7
LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA HINDU.....	8
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMAHINDU.....	9
MATERI	
DAFTAR HADIR	
DOKUMENTASI KEGIATAN	
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU MELALUI MEDIA SOSIAL.....	10
KONSULTASI PERORANGAN/KELOMPOK.....	11
LAPORAN KEGIATAN LAINNYA.....	12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina TK. I/IV/d
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Br Dinas Tegalinggah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : I Ketut Suardana
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisi : Seni Budaya dan Yoga
Wilayah Binaan : Desa Adat Ulakan dan Desa Adat Tanah Ampo, Desa Adat
Angantelu dan Desa Adat Gegelang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu
Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Maret Tahun 2025
Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat
Dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 30 Maret 2025

Menyetujui,
Kasi Ura Hindu



Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0303) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : I Ketut Suardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang/Tugas/Spesialisasi : Seni Budaya dan Yoga

Dengan ini menyatakan telah Membentuk kelompok sasaran sebagai berikut.

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Desa Adat Tanah Ampo
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Teruna
4. Alamat : Desa Adat Angantelu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
5. Nama kelompok sasaran : Seka truna Desa Adat Gegelang
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
6. Nama kelompok sasaran : Paiketan pemangku Desa Adat Tanah Ampo
Alamat : Desa Adat Tanah Ampo
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.
7. Nama kelompok sasaran : Paiketan pemangku Desa Adat Ulakan
Alamat : Desa Adat Tanah Ulakan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial.

Manggis, 30 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana
Menyetujui,

Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK/ BAHASAN	TUJUAN/ TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
1	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo Angantelu dan Gegelang	Identifikasi potensi wilayah dan kelompok sasaran.	-Menyusun data potensi wilayah dan analisisnya -Menyiapkan blanko isian -Menyiapkan kuesioner	Mengidentifikasi dan menganalisis potensi wilayah dan kelompok sasaran.	Sabtu, 4 Januari 2025
	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo, Angantelu dan Gegelang	Penyusunan konsep materi	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/ penyuluhan	Menyusun konsep materi bimbingan/penyuluhan.	Minggu, 5 Januari 2025
	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo, Angantelu dan Gegelang Keprebekelan Ulakan dan Antiga Kecamatan Manggis	Kordinasi Kepada Camat Manggis dan Kordinator Penyuluh Kecamatan Manggis	Pengarahan dari kordinator penyuluh kecamatan Manggis	Koordinasi terkait dengan pelaksanaan tugas bimbingan penyuluhan di daerah tugas masing-masing.	Kamis, 9 Januari 2025
	Dasa Adat Ulakan, Tanah Ampo, Angantelu dan Gegelang Keprebekelan Ulakan dan Antiga Kecamatan Manggis	Melaksanakan pendataan di wilayah binaan	Wawancara dengan kelian Desa Adat & Kelian Banjar Adat serta kelian banjar dinas	Mendapatkan data yang valid mengenai data potensi wilayah Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan.	Selasa, 14 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Sarana Upakara dalam Sembahyang.	Sabtu, 18 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dan Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu dan Gegelang tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Minggu, 19 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal dan Sekaa Truna Desa Adat Ulakan	Bimbingan Penyuluhan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo dan Desa Adat Ulakan tentang Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu.	Sabtu, 25 Januari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dan Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Pelayanan Dalam Ajaran Hindu	Meningkatkan pemahaman Angantelu dan Gegelang makna pelayanan Agama Hindu.	Minggu, 26 Januari 2025

2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna tentang Pititur Wibisana.	Sabtu,1 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat ulakan melalui sekaa truna tentang Pititur Wibisana.	Minggu, 2 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa Teruna Desa tentang Pititur Wibisana	Sabtu, 8 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pititur Wibisana	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui seka truna tentang Yadnya sesa.	Minggu,9 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna tentang catur asrama.	Sabtu, 15 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat ulakan melalui sekaa truna tentang Catur asrama.	Minggu, 16 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa Teruna Desa tentang Catur asrama	Sabtu, 22 Februari 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Catur asrama	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui seka truna tentang Catur asrama.	Minggu, 23 Februari 2025
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Sabtu ,1 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Minggu ,2 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Sabtu, 8 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara	Minggu, 9 Maret 2025

				melasti	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu ,15 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu , 16 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu, 22 Maret 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang filosofi Catur bratha penyepian	Minggu, 23, Maret 2025
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu, 5 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Minggu, 6 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu, 8 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Upacara yadnya	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang upacara yadnya	Sabtu,15 April 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang ulah pati	Sabtu,12 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang ulah pati	Minggu, 13 April 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang ulah pati	Sabtu, 19 April 2025

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kematian ulah pati	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang ulah pati	Minggu, 20 April 2025
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Sabtu, 3 Mei 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Minggu, 7 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Sabtu, 10 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sad ripu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang sad ripu	Minggu, 11 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang tri parartha	Sabtu, 17 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang tri parartha	Minggu, 18 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang tri parartha	Sabtu, 24 Mei 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tri parartha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang tri parartha	Minggu, 25 Mei 2025
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang dana punia	Sabtu, 7 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang dana punia	Minggu, 8 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang dana punia	Sabtu, 14 Juni 2025

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dana punia	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang dana punia	Minggu, 15 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang brahman	Sabtu, 21 Juni 2024
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang brahman	Minggu, 22 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang brahman	Sabtu, 26 Juni 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Brahman	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang brahman	Minggu, 27 Juni 2025
7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 2 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Minggu, 3 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pentingnya Etika dalam Prilaku Sehari- hari.	Sabtu, 9 juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Minggu, 10 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Sejarah Agama Hindu.	Sabtu, 16 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Sejarah Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Sejarah	Minggu, 17 Juli 2025

				Agama Hindu.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Astangga Yoga dan Moksa	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Sabtu, 23 Juli 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Astangga Yoga dan Moksa	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Astangga Yoga dan Moksa.	Minggu, 24 Juli 2025
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Sabtu, 6 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Minggu, 7 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Filosofi Hari Raya Galungan dan Kuningan.	Sabtu 13 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu, 14 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Sabtu, 20 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Kerja Bakti Dalam Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Makna Kerja Bakti Dalam Hindu.	Minggu, 21 Agustus 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang	Sabtu, 27 Agustus 2025

	binaan Sekaa Truna			Memaknai Hari Raya Galungan.	
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Memaknai Hari Raya Galungan.	Minggu, 28 Agustus 2025
9	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 3 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Minggu, 4 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Makna Hri Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Makna Hri Raya Pagerwesi.	Sabtu, 10 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu, 11 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Yama Bratha.	Sabtu, 17 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Yama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Yama Bratha.	Minggu, 18 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha Yowana Sapta Putra tentang Dasa Nyama Bratha.	Sabtu, 24 September 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Dasa Nyama Bratha	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Dasa Nyama Bratha.	Minggu, 25 September 2025

10	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 1 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Minggu, 2 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Tujuan Perkawinan dalam Agama Hindu.	Sabtu, 8 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu, 9 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Sabtu, 15 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Pengertian dan makna upacara potong Gigi	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Pengertian dan makna upacara potong Gigi.	Minggu, 16 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Tanah Ampo Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Sabtu, 22 Oktober 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Tantra, Yantra dan Mantra	Meningkatkan pemahaman Jero Bendesa Desa Adat Ulakan Tentang Tantra, Yantra dan Mantra.	Minggu, 23 Oktober 2025
11	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 5 November 2025

	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Minggu, 6 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Catur Purusha Artha sebagai Landasan Bermasyarakat.	Sabtu, 12 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Minggu, 13 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Keluarga Sukinah.	Jumat, 18 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Keluarga Sukinah	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Keluarga Sukinah.	Minggu, 20 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Sabtu, 26 November 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Bahaya Narkoba menurut Pandangan Agama Hindu.	Mingu, 27 November 2025
12	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui sekaa Truna Panca Tunggal tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 3 Desember 2025
	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Kewirausahaan Hindu.	Minggu, 4 Desember 2025

Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Kewirausahaan Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Kewirausahaan Hindu.	Sabtu, 10 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Minggu, 12 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Sabtu, 17 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Teruna Desa Adat Ulakan tentang Weda Sebagai Sumber Hukum Hindu.	Minggu, 18 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa Teruna Maha YowanaSapta Putra tentang Penerapan Astangga Yoga.	Sabtu, 24 Desember 2025
Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Penerapan Astangga Yoga	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa Truna Br. Tengah tentang Penerapan Astangga Yoga.	Minggu, 25 Desember 2025

Manggis, 1 Januari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis



I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis



I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd. M.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004



Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Ketut Suardana
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang/Tugas/ Spesialisasi : Seni Budaya Hindu dan Yoga
Kecamatan : Manggis
Kabupaten/ Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
1	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Sabtu ,1 Maret 2025
2	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Minggu ,2 Maret 2025
3	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Sabtu, 8 Maret 2025
4	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi upacara melasti	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa truna tentang filosofi upacara melasti	Minggu, 9 Maret 2025
5	Masyarakat umat hindu Desa Adat Tanah Ampo dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna Panca Tunggal	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Tanah Ampo melalui Sekaa truna tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu ,15 Maret 2025
6	Masyarakat umat hindu Desa Adat Ulakan dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Ulakan melalui Sekaa truna tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu , 16 Maret 2025
7	Masyarakat umat hindu Desa Adat Angantelu dengan paruman kelompok binaan Sekaa Truna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat Angantelu melalui Sekaa tentang filosofi Catur bratha penyepian	Sabtu, 22 Maret 2025
8	Masyarakat umat hindu Desa Adat Gegelang dengan paruman kelompok binaan Sekaa Teruna	Bimbingan Penyuluhan	Filosofi catur bratha penyepian	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Desa Adat gegelang melalui Sekaa tentang filosofi Catur bratha penyepian	Minggu, 23, Maret 2025

Manggis, 1 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201101 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN: MARET

Nama Penyuluh : I Ketut Suardana

**Wilayah Binaan : Desa Adat Desa Adat Tanah Ampo, Desa Adat Ulakan Keprebekelan Ulakan, Desa Adat Angantelu dan Desa Adat Gegelang
 Keprebekelan Antiga, Kecamatan Manggis**

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN/ MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH	PUKUL
1	Sabtu, 1 Maret 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Kewajiban berahmacari adalah menuntut ilmu	Untuk untuk memberikan pemahaman tentang tugas berahmacari adalah belajar karena pengetahuan sangat penting	generasi muda desa adat Tanah Ampo	15 Orang	15.00-16.00 Wita
2	Minggu, 2 Maret 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Ulakan	Kewajiban berahmacari adalah menuntut ilmu	Untuk untuk memberikan pemahaman tentang tugas berahmacari adalah belajar karena pengetahuan sangat penting	generasi muda desa adat Ulakan	24 Orang	15.00-16.00 Wita
3	Kamis 6 Maret 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat angantelu	Kewajiban berahmacari adalah menuntut ilmu	Untuk untuk memberikan pemahaman tentang tugas berahmacari adalah belajar karena pengetahuan sangat penting	Generasi muda desa adat angantelu	20 Orang	Pukul 08:00-09.00 WITA
4	Sabtu, 8 Maret 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Hari suci nyepi	Untuk memberikan pemahaman terkait hari suci nyepi	generasi muda desa adat Tanah Ampo	20 Orang	15.00-16.00 WITA

5	Minggu, 9 maret 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Ulakan	Hari suci nyepi	Untuk memberikan pemahaman terkait hari suci nyepi	generasi muda desa adat Ulakan	24 Orang	15.00-16.00 WITA
6	Sabtu, 15 Maret 2025	melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Tanah Ampo	Bunuh diri dalam perspektif Hindu	Untuk memberikan pemahaman terkait bunuh diri menurut Hindu	Sekaa Truna Desa Adat Tanah Ampo	16 Orang	Pukul 19:00-20:00 WITA
7	Minggu, 16 Maret 2025	Melaksanakan Penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	balai masyarakat Desa Adat Ulakan	Bunuh diri dalam perspektif Hindu	Untuk memberikan pemahaman terkait bunuh diri menurut Hindu	Seka truna Desa Adat Ulakan	20 Orang	Pukul 19:00-20:00 WITA
8	Jumat, 21 Maret 2025	Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan agama Hindu	Wantilan Desa Adat Angantelu	Bunuh diri dalam perspektif Hindu	Untuk memberikan pemahaman terkait bunuh diri menurut Hindu	Seka truna Desa Adat Angantelu	24 Orang	Pukul 17:00-18:00 WITA
9	Kamis, 26 Maret 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Makna hari suci nyepi	memberikan pemahmaman terkait makna hari suci nyepi	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 08:00-selesai WITA
10	Sabtu, 28 Maret 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Makna tawur agung	memberikan pemahmaman terkait makna tawur agung	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 19:00-selesai WITA
11	Sabtu, 28 Maret 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Nyepi dan introspeksi diri	memberikan pemahaman tentang momentum nyepi untuk introspeksi diri	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 22:00-selesai WITA

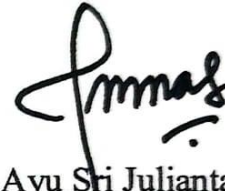
12	Selasa, 31 Maret 2025	peynuluhan dan bimbingan agama Hindu melalui media sosial	facebook	Bunuh diri dalam perspektif Hindu	memberikan pemahaman terkait bunuh diri menurut Hindu	Pengguna media sosial facebook	tentatif orang	Pukul 08:00- 09:00 WITA
----	--------------------------	--	----------	--------------------------------------	---	-----------------------------------	-------------------	----------------------------------

Maret 31 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis


I Ketut Suardana

Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Manggis


I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H
NIP.19870202 201 101 1 004


I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos.H
NIP. 199207122023212058

KEWAJIBAN BRAHMACARI ADALAH MENUNTUT ILMU

Pendahuluan

Dalam agama hindu ada yang disebut dengan catur asrama menguraikan terkait siklus kehidupan manusia yang dilalui secara berjenjang dengan kondisi dan kewajiban yang berbeda-beda. Catur berarti empat dan asrama berarti tahapan, yang dimaksud dalam hal ini adalah empat tahapan hidup yang harus dilalui seseorang. Yang pertama adalah brahmacari merupakan masa menuntut ilmu dan berlatih pengendalian diri. Kedua disebut grahastha adalah tahap berkeluarga atau membangun bahtera rumah tangga pada tahap ini seseorang berkewajiban untuk meneruskan keturunan, membina rumahtangga, melaksanakan panca yadnya dan bermasyarakat. Ketiga adalah masa wanaprastha, tahap seseorang yang hidup dengan kebijaksanaan setelah melalui pengalaman yang sulit membentuk kebijaksanaan pada diri seseorang sehingga diharapkan dapat membina dan membimbing generasi muda. Dan yang keempat adalah sanyasin, adalah tahap melepaskan diri dari keterikatan.

Pembahasan

Brahmacari adalah tahap pertama dalam siklus kehidupan manusia, pada tahap ini seseorang memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu pengetahuan dengan pengetahuan akan mempermudah hidup manusia, dengan pengetahuan manusia dapat memilah mana yang baik dan buruk, mana yang boleh dilakukan dan tidak, dengan demikian tercipta proses pengendalian diri agar memperoleh keselamatan. Dalam bhagavadgita diuraikan "pengetahuan ibarat perahu yang menyebrangkan seseorang dari lautan kebodohan" berdasarkan seloka ini pengetahuan sangat penting untuk dimiliki dalam kehidupan.

Penutup

Setiap fase ada prioritas kewajibannya, ketika brahmacari yang menjadi prioritasnya adalah menuntut ilmu melalui proses pembelajaran untuk memperoleh dharma, masa berumah tangga memprioritaskan artha dan kama, pada masa wanaprastha dan sanyasin prioritasnya adalah kebijaksanaan dan kelepaan, penting untuk kita menjalani proses hidup sesuai siklus semestinya agar hidup lebih terarah dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan "moksartam jagat hita ya ca iti dharma".

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tgl : Sabtu, 1 Maret 2025
Jumlah peserta : 21

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Putu Anggi Novita Purnama ^{Sari}		1.	
2	Ni Putu Lelik Arianti		2.	
3	Ni Luh Gede Noviyanti		3.	
4	Ni Radeg Yuliana		4.	
5	Ni Luh Komang Putri Aryadipi		5.	
6	Ni Kadet Wicaksha Anandhi		6.	
7	Ni Luh Putu Cinta Rosana		7.	
8	Ni Luh Intan Pusrita Sari		8.	
9	Ni Made Madriasih		9.	
10	Ni Kadet Ayu Aura Divayana		10.	
11	Ni Luh Pt Linayanti		11.	
12	Ni Komang Ika Paramitha		12.	
13	Ni Luh Rai Novita Dewi		13.	
14	Ni Kadet Dinda Adnyas		14.	
15	Ni Komang Nery Agustini		15.	
16	Ni Ketut Mithawati		16.	
17	Ni Kom Ayu Dinda Suari		17.	
18	Ni Komang Mery Lestari		18.	
19	Ni Luh Alitianti		19.	
20	Ni Kadet Ruby Indhu D.		20.	
21	Ni Komang Ayu Winda Artoni		21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

I Putu Budiarta

Manggis,.....
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Sabtu, 1 Maret 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo dengan materi kewajiban brahmacari adalah menuntut ilmu pengetahuan



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Minggu, 2 Januari 2023
Jumlah peserta : 24

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Wayan Astiti	Ulakan	1.	
2	Ni Putu Rianti Dewi	Ulakan	2.	
3	Wayan Gede Harsana	Ulakan	3.	
4	Ni Wayan Sukarni		4.	
5	I Made Feby		5.	
6	Ni padek Ariani		6.	
7	Putu Andika Dharma		7.	
8	Luh Suryani Andini		8.	
9	Ni Luh Desiantari	Ulakan	9.	
10	I Kadek Sun Dupa Adnyan	Ulakan	10.	
11	I Wayan Supandi	Ulakan	11.	
12	Ni Kadek Trika Arisuba	Ulakan	12.	
13	I Mengah Sudana	Ulakan	13.	
14	Ni Wayan Suartini	Ulakan	14.	
15	Ni Kadek Sriati	Ulakan	15.	
16	Ni Komang Yuli Kusuma Dewi	Ulakan	16.	
17	Ni Luh Putu Navita Yanbi	Ulakan	17.	
18	I Ketut Yoga Pramuditya	Ulakan	18.	
19	I Ketut Susila Arimbawa	Ulakan	19.	
20	Ni Mengah Dwi Antari	Ulakan	20.	
21	Ni Nyoman Sri Purnami	Ulakan	21.	
22	I Made Dwi Widnyana Putra	Ulakan	22.	
23	Ni Luh Dwi Lestari	Ulakan	23.	
24	I Gede Anggaryana	Ulakan	24.	
25			25.	

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Ulakan

I Ketut Arsana

Manggis,.....
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Minggu, 2 Maret 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan dengan materi kewajiban brahmacari adalah menuntut ilmu pengetahuan



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tgl

Kamis, 6 April 2023

Jumlah peserta

24

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ketut Surya Prabawati	Angantelu	1. Ketut	
2	I Made Kertiana	- - -	2. Ketut	
3	Ni Putu Parameswari	- - -	3. Ketut	
4	Ni Luh Sintyawah	- - -	4. Ketut	
5	Ayu Desi Jastari	- - -	5. Ketut	
6	Kadek Arimbawa	- - -	6. Ketut	
7	Maru Agus Subawa	- - -	7. Ketut	
8	Ni Kadek Sulisnati A.	- - -	8. Ketut	
9	Ni putu Yunda Cantikan	Angantelu	9. Ketut	
10	Gusti Sintya Dewi	Angantelu	10. Ketut	
11	I Wayan pendem		11. Ketut	
12	Komang Parde		12. Ketut	
13	Ni Wayan Yuni H		13. Ketut	
14	Ni Kadek tyu P		14. Ketut	
15	I Ketut Ndy		15. Ketut	
16	Ni Luh Ariyanti		16. Ketut	
17	Ni Kadek Antari Mingan		17. Ketut	
18	Sang Adi Putu		18. Ketut	
19	I Made Ringga Adi Putra		19. Ketut	
20	Ni Putu Putri Santirri		20. Ketut	
21	Ni Made Dwi Ariyanti		21. Ketut	
22	Ni Wayan Ayu Surpri		22. Ketut	
23	I Made Yaga Putra		23. Ketut	
24	Ni Kadek Santari		24. Ketut	
25			25. Ketut	

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Angantelu

I Ketut Bagiarta

Manggis,.....
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Kamis, 6 Maret 2025, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Angantelu dengan materi kewajiban brahmacari adalah menuntut ilmu pengetahuan



HARI SUCI NYEPI

Pendahuluan

Nyepi merupakan hari suci umat Hindu Nusantara yang jatuh pada penanggal pisan sasih kadasa (satu hari setelah bulan mati ke sembilan pada kalender Bali) dan biasanya berlangsung pada bulan Maret dalam kalender Masehi. Hari Suci Nyepi telah ditetapkan sebagai hari libur nasional berdasarkan Keputusan Presiden Indonesia Nomor 3 Tahun 1983 pada 19 Januari 1983, sehingga perayaannya tidak hanya terbatas bagi umat Hindu Bali, tetapi juga berskala nasional. Sejarah perayaan Hari Suci Nyepi terkait dengan penobatan Raja Kaniskha I pada tahun 78 Masehi. Raja Kaniskha berasal dari Dinasti Yavana dan hidup di era peperangan yang terus-menerus terjadi antar-dinasti demi menaklukkan satu sama lain. Menyadari bahwa pendekatan politik dan kekerasan gagal membangun bangsa yang besar, Raja Kaniskha mengembangkan jalan perdamaian dan cinta kasih dengan merangkul Dinasti Saka. Setahun kemudian, sebagai peringatan penobatannya, ia menetapkan Tahun Saka sebagai tahun nasional. Peristiwa ini menjadi dasar perayaan Tahun Baru Saka yang di Bali dikenal sebagai Hari Raya Nyepi. Berbeda dengan pergantian tahun pada umumnya yang dirayakan dengan kemeriahan, Tahun Baru Saka justru diperingati dengan menciptakan suasana sepi, meniadakan pesta, dan menghindari perayaan. Hal ini wajar mengingat pergantian tahun tersebut menandai berakhirnya era peperangan dan dimulainya era kedamaian serta kebahagiaan. Untuk mewujudkan kedamaian ini, setiap orang harus berhenti sejenak, menghentikan segala aktivitas dan gejolak emosi, baik di dalam diri maupun lingkungan, sehingga tercipta ketenangan lahir dan batin yang memungkinkan terjalinnya hubungan harmonis dalam masyarakat.

Pembahasan

Perayaan Hari Suci Nyepi terdiri dari beberapa rangkaian prosesi, yaitu melasti, pangrupukan, Nyepi, dan pengembak. Melasti merupakan kegiatan penyucian yang dilakukan dua atau tiga hari sebelum Nyepi di tingkat desa adat dengan mengusung pratima (arca), barong, rangda, serta simbol-simbol suci ke laut atau sumber mata air lainnya untuk menyucikan perwujudan Ida Bhatara, alam, dan manusia. Lontar Sang Hyang Aji Swamandala menjelaskan bahwa melasti bertujuan untuk menghanyutkan penderitaan masyarakat dan membersihkan alam semesta dari segala kekotoran, sementara Lontar Sunarigama menegaskan bahwa ritual ini juga bertujuan memohon air suci kehidupan dari laut. Akhir dari prosesi melasti adalah nyejer, yaitu penempatan perwujudan Ida Bhatara di Pura Bale Agung, yang juga disebut paum atau paruman agung, yakni pertemuan seluruh manifestasi Ida Sang Hyang Widhi untuk menganugerahkan keselamatan dan kesejahteraan dunia. Nyejer mengandung makna agar umat manusia selalu tegak dalam menjalankan dharma, kokoh dalam iman, dan sepenuh hati sujud bakti kepada Tuhan. Perwujudan Ida Bhatara kemudian diusung kembali ke pura masing-masing pada hari pangrupukan setelah tawur kesanga. Pangrupukan dilaksanakan sehari sebelum Nyepi atau pada tilem kesanga (bulan mati kesembilan pada kalender Bali) dengan inti perayaan berupa tawur kesanga sebagai bentuk bhuta yajna. Pada hari ini, umat Hindu mempersembahkan yajna dalam bentuk caru kepada para bhutakala guna menciptakan keharmonisan dengan menetralkan kekuatan alam.

Penutup

Hari suci agama Hindu merupakan bentuk pengejawantahan ajaran agama yang kaya akan makna yang dapat dijadikan pedoman dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hari suci bukan hanya sekedar ritual atau perayaan semata sehingga sangat penting untuk dihayati dengan baik.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu 8 April 2017
Jumlah peserta : 24

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Putu Anggi Novita Putrama		1.	
2	Ni Putu Laili Ariyanti		2.	
3	Ni Luh Gede Widyanti		3.	
4	Ni Radet Yulianti		4.	
5	Ni Luh Komang Putri Angdipi		5.	
6	Ni Kadet Wicaksha Anusari		6.	
7	Ni Luh Putu Cinta Rosana		7.	
8	Ni Luh Intan Puspita Sari		8.	
9	Ni Made Madriasih		9.	
10	Ni Kadet Ayu Aura Pujaya		10.	
11	Ni Luh Pt Linayanti		11.	
12	Ni Kmg Ika Parawitika		12.	
13	Ni Luh Ratu Daria Dewi		13.	
14	Ni Kadet Dinda Adnyas		14.	
15	Ni Komang Nery Agustini		15.	
16	Ni Ketut Marnawati		16.	
17	Ni Kmg Ayu Dinda Swari		17.	
18	Ni Komang Nery Lestari		18.	
19	Ni Luh Alitianti		19.	
20	Ni Kadet Ruby Indhu D.		20.	
21	Ni Komang Ayu Winda Ardhani		21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

I Putu Budiarta

Manggis,.....
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Sabtu, 8 Maret 2025, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Tanah Ampo dengan materi Hari suci nyepi



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Sabtu 8 April 2017
Jumlah peserta : 24

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Putu Anggi Novita Putrama		1.	
2	Ni Putu Laili Ariyanti		2.	
3	Ni Luh Gede Widyanti		3.	
4	Ni Radet Yulianti		4.	
5	Ni Luh Komang Putri Angdipi		5.	
6	Ni Kadek Wicaksa Anusari		6.	
7	Ni Luh Putu Cinta Rosana		7.	
8	Ni Luh Intan Puspita Sari		8.	
9	Ni Made Madriasih		9.	
10	Ni Kadek Ayu Aura Pujaya		10.	
11	Ni Luh Pt Linayanti		11.	
12	Ni Kmg Ika Parawitika		12.	
13	Ni Luh Ratu Daria Dewi		13.	
14	Ni Kadek Dinda Adnyas		14.	
15	Ni Komang Nery Agustini		15.	
16	Ni Ketut Marnawati		16.	
17	Ni Kmg Ayu Dinda Swari		17.	
18	Ni Komang Nery Lestari		18.	
19	Ni Luh Alitianti		19.	
20	Ni Kadek Ruby Indhu D.		20.	
21	Ni Komang Ayu Winda Ardhani		21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

I Putu Budiarta

Manggis,.....
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Minggu, 9 Maret 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan generasi muda Desa Adat Ulakan terkait hari suci nyepi



BUNUH DIRI DALAM PERSPEKTIF HINDU

Setiap makhluk yang hidup pasti akan mengalami kematian. Ini adalah suatu kepastian dalam kehidupan, meskipun waktu datangnya adalah sebuah misteri. Dalam perjalanan hidup, setiap manusia akan mengalami empat hal yang disebut *Catur Bekal Dumadi*, yaitu *suka* (kebahagiaan), *dukha* (penderitaan), *lara* (kesengsaraan), dan *pati* (kematian). Keempat hal ini akan selalu menyertai perjalanan hidup seseorang hingga mencapai akhir kehidupannya.

Kematian dapat terjadi dalam berbagai cara. Dalam ajaran Hindu, diyakini bahwa cara seseorang meninggal merupakan bagian dari hukum karma yang telah ditentukan. Ada yang meninggal karena sakit, ada yang dibunuh, dan ada pula yang memilih untuk mengakhiri hidupnya sendiri atau bunuh diri. Dalam Hindu, terdapat tiga jenis kematian yang dikenal sebagai *ulah pati*, *salah pati*, dan *mati benar*.

1. *Ulah pati* adalah kematian yang terjadi karena keinginan sendiri untuk mengakhiri hidup atau bunuh diri. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masalah ekonomi, percintaan, keluarga, dan lain sebagainya. Umumnya, seseorang yang mengalami *ulah pati* tidak sanggup menerima kenyataan sehingga memilih untuk mengakhiri hidupnya sendiri.
2. *Salah pati* adalah kematian yang terjadi akibat faktor eksternal yang tidak terduga, seperti kecelakaan atau pembunuhan.
3. *Mati benar* adalah kematian yang terjadi secara alami setelah seseorang mengalami proses sakit yang memberikan kesadaran akan kematian. Dalam kondisi ini, individu mulai melepaskan keterikatan duniawi sebelum akhirnya meninggal dunia.

Pembahasan ini akan lebih berfokus pada *ulah pati* atau bunuh diri, mengingat tingginya angka kasus bunuh diri, terutama di kalangan remaja. Fenomena ini sangat memprihatinkan, karena menunjukkan adanya kemerosotan mentalitas generasi muda. Banyak faktor yang memengaruhi kondisi ini, salah satunya adalah perkembangan teknologi yang membuat individu menjadi lebih individualis, kurang bersosialisasi, dan kurang memahami makna kehidupan yang sebenarnya.

Selain itu, kehidupan keluarga juga turut berperan dalam kondisi ini. Kurangnya interaksi antar anggota keluarga melemahkan perhatian dan kepedulian satu sama lain. Akibatnya, ketika seseorang mengalami masalah, ia tidak tahu kepada siapa harus bercerita dan mencari solusi. Sistem pendidikan yang terlalu memberikan kebebasan tanpa bimbingan dan disiplin yang jelas juga dapat berkontribusi terhadap lemahnya mentalitas generasi muda. Oleh karena itu, perbaikan dalam berbagai aspek kehidupan menjadi sangat penting agar kasus bunuh diri dapat diminimalkan.

Dari perspektif Hindu, *ulah pati* atau bunuh diri dianggap sebagai kematian yang paling hina. Tindakan ini merupakan kemerosotan bagi roh (*atman*) dalam perjalanannya menuju pembebasan (*moksa*). Bunuh diri adalah dosa besar yang tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga berdampak buruk pada keluarga yang ditinggalkan. Dalam kitab *Parāśara Dharmasāstra*, dijelaskan bahwa seseorang yang meninggal dengan cara bunuh diri akan mengalami hukuman di neraka paling bawah selama 60.000 tahun. Selain itu, kematiannya akan mengotori kesucian keluarganya, dan orang-orang yang menyentuh jasadnya atau melaksanakan upacara kematiannya juga akan mendapatkan dosa.

Bunuh diri merupakan bentuk kerugian besar yang menghambat perjalanan roh menuju *moksa*. Setelah menjalani hukuman, roh yang melakukan bunuh diri akan mengalami kelahiran kembali dalam bentuk yang lebih rendah, seperti tumbuhan atau hewan, sehingga kehilangan kesempatan untuk mencapai kebebasan spiritual.

Menurut *Sarasamuccaya*, kelahiran sebagai manusia adalah kesempatan yang sangat berharga dan sulit didapatkan. Hidup manusia dianalogikan seperti kilatan petir—begitu cepat dan singkat. Oleh karena itu, kehidupan manusia harus dimanfaatkan sebaik mungkin dengan menjalankan kebaikan dan kebijaksanaan agar mencapai tujuan tertinggi, yaitu *moksartham jagadhitaya ca iti dharma* (mencapai kebebasan spiritual dan kebahagiaan duniawi).

Sumber bacaan : Kitab Parasara Dharmasastra & Kitab Srascamuscaya
Oleh : I Ketut Suardana

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Minggu, 9 April 2016

Jumlah peserta : 24

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Wayan Ashti	Ulakan	1.	
2	Ni Ritu Rianti Puri	Ulakan	2.	
3	Wayan Gede Harsana	Ulakan	3.	
4	Ni Wayan Sukarni	Ulakan	4.	
5	I Made Feby	Ulakan	5.	
6	Ni Madek Ariani	Ulakan	6.	
7	Pute Andika Dharma	Ulakan	7.	
8	Luh Suryani Andini	Ulakan	8.	
9	Ni Luh Desiantari	Ulakan	9.	
10	I Kadek Sun Dipa Haryono	Ulakan	10.	
11	I Wayan Supandi	Ulakan	11.	
12	Ni Kadek Tika Arisuba	Ulakan	12.	
13	I Mengah Sudana	Ulakan	13.	
14	Ni Wayan Suartini	Ulakan	14.	
15	Ni Kadek Sriati	Ulakan	15.	
16	Ni Komang Yuli Kusuma Dewi	Ulakan	16.	
17	Ni Luh Puri Naita Yanbi	Ulakan	17.	
18	I Ketut Yoga Pramuditya	Ulakan	18.	
19	I Ketut Susila Arimbawa	Ulakan	19.	
20	Ni Mengah Dwi Antari	Ulakan	20.	
21	Ni Nyoman Sri Purnami	Ulakan	21.	
22	I Made Dwi Widnyana Putra	Ulakan	22.	
23	Ni Luh Dwi Lestari	Ulakan	23.	
24	I Gede Anggaryana	Ulakan	24.	
25			25.	

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Ulakan

I Ketut Arsana

Manggis,.....
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Sabtu, 15 Maret 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan Sekaa truna Desa Adat tanah ampo terkait bunuh diri dalam perspektif hindu



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Tgl : Sabtu, 16 Maret 2019
 Jumlah peserta : 20

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Putu Anggi Novita Putrama		1.	
2	Ni Putu Lela Ananda		2.	
3	Ni Luh Sde Widyandini		3.	
4	Ni Radeg Yuli Sari		4.	
5	Ni Luh Komang Putri Agusti		5.	
6	Ni Kadek Wicaksa Agusti		6.	
7	Ni Luh Putu Cinta Rosana		7.	
8	Ni Luh Inan Puspita Sari		8.	
9	Ni Made Madriasih		9.	
10	Ni Kadek Ayu Aura Wijaya		10.	
11	Ni Luh Pt Linayanti		11.	
12	Ni Kmg Iia Paramitha		12.	
13	Ni Luh Rau Daria Dewi		13.	
14	Ni Kadek Dinda Adnyas		14.	
15	Ni Komang Nery Agustini		15.	
16	Ni Ketut Misrawati		16.	
17	Ni Kmg Ayu Dinda Sari		17.	
18	Ni Komang Nery Lestari		18.	
19	Ni Luh Alitianti		19.	
20	Ni Kadek Ruby Indhu D.		20.	
21	Ni Komang Ayu Winda Ardhani		21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui
 Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

I Putu Budiarta

Manggis,.....
 Penyuluh Agama Hindu
 Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Minggu, 16 Maret 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan sekaa truna Desa Adat ulakan terkait bunuh diri menurut perspektif hindu



DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/Tgl : Sabtu 8 April 2017
Jumlah peserta : 24

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Putu Anggi Novita Putrama		1.	
2	Ni Putu Laili Ariyanti		2.	
3	Ni Luh Gede Widyanti		3.	
4	Ni Gede Yulianti		4.	
5	Ni Luh Komang Putri Aryadipati		5.	
6	Ni Kadek Wicaksa Anusari		6.	
7	Ni Luh Putu Cinta Rosana		7.	
8	Ni Luh Intan Puspita Sari		8.	
9	Ni Made Madriasih		9.	
10	Ni Kadek Ayu Aura Pujayanti		10.	
11	Ni Luh Pt Linayanti		11.	
12	Ni Kmg Ika Parawitika		12.	
13	Ni Luh Ratu Daria Dewi		13.	
14	Ni Kadek Dinda Adnyas		14.	
15	Ni Komang Nery Agustini		15.	
16	Ni Ketut Marnawati		16.	
17	Ni Kmg Ayu Dinda Swari		17.	
18	Ni Komang Nery Lestari		18.	
19	Ni Luh Alitianti		19.	
20	Ni Kadek Ruby Indhu D.		20.	
21	Ni Komang Ayu Winda Ardhani		21.	
22			22.	
23			23.	
24			24.	
25			25.	

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Tanah Ampo

I Putu Budiarta

Manggis,.....
Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Manggis

I Ketut Suardana

Jumat, 21 Maret 2025 melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama Hindu kepada kelompok binaan seka truna Desa Adat angantelu terkait bunuh diri menurut perspektif hindu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I. Data Penyuluh

Nama	:	I Ketut Suardana
Tempat/Tgl.Lahir	:	Tambarobone, 4 Juni 1997
NIP./Karpeg	:	-
Pendidikan Terakhir	:	S1 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang	:	-
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan : Kamis, 26 Maret 2025

III Hari/Tanggal :
Sasaran : Media sosial Facebook

Kelompok
Media Sosial

IV Materi : MEMHAMI RANGKAIAN HARI SUCI NYEPI

Nyepi merupakan hari suci umat Hindu Nusantara yang jatuh pada penanggal pisan sasih kadasa (satu hari setelah bulan mati ke sembilan pada kalender Bali) dan biasanya berlangsung pada bulan Maret dalam kalender Masehi. Hari Suci Nyepi telah ditetapkan sebagai hari libur nasional berdasarkan Keputusan Presiden Indonesia Nomor 3 Tahun 1983 pada 19 Januari 1983, sehingga perayaannya tidak hanya terbatas bagi umat Hindu Bali, tetapi juga berskala nasional. Sejarah perayaan Hari Suci Nyepi terkait dengan penobatan Raja Kaniskha I pada tahun 78 Masehi. Raja Kaniskha berasal dari Dinasti Yavana dan hidup di era peperangan yang terus-menerus terjadi antar-dinasti demi menaklukkan satu sama lain. Menyadari bahwa pendekatan politik dan kekerasan gagal membangun bangsa yang besar, Raja Kaniskha mengembangkan jalan perdamaian dan cinta kasih dengan merangkul Dinasti Saka. Setahun kemudian, sebagai peringatan penobatannya, ia menetapkan Tahun Saka sebagai tahun nasional. Peristiwa ini menjadi dasar perayaan Tahun Baru Saka yang di Bali dikenal sebagai Hari Raya Nyepi. Berbeda dengan pergantian tahun pada umumnya yang dirayakan dengan kemeriahan, Tahun Baru Saka justru diperingati dengan menciptakan suasana sepi, meniadakan pesta, dan menghindari perayaan. Hal ini wajar mengingat pergantian tahun tersebut menandai berakhirnya era peperangan dan dimulainya era kedamaian serta kebahagiaan. Untuk mewujudkan kedamaian ini, setiap orang harus berhenti sejenak, menghentikan segala aktivitas dan gejolak emosi, baik di dalam diri maupun lingkungan, sehingga tercipta ketenangan lahir dan batin yang memungkinkan terjalinnya hubungan harmonis dalam masyarakat.

Perayaan Hari Suci Nyepi terdiri dari beberapa rangkaian prosesi, yaitu melasti, pangrupukan, Nyepi, dan pengembak. Melasti merupakan kegiatan penyucian yang dilakukan dua atau tiga hari sebelum Nyepi di tingkat desa adat dengan mengusung pratima (arca), barong, rangda, serta simbol-simbol suci ke laut atau sumber mata air lainnya untuk menyucikan perwujudan Ida Bhatara, alam, dan manusia. Lontar Sang Hyang Aji Swamandala menjelaskan bahwa melasti bertujuan untuk menghanyutkan penderitaan masyarakat dan membersihkan alam semesta dari segala kekotoran, sementara Lontar Sunarigama menegaskan bahwa ritual ini juga bertujuan memohon air suci kehidupan dari laut. Akhir dari prosesi

melasti adalah nyejer, yaitu penempatan perwujudan Ida Bhatara di Pura Bale Agung, yang juga disebut paum atau paruman agung, yakni pertemuan seluruh manifestasi Ida Sang Hyang Widhi untuk menganugerahkan keselamatan dan kesejahteraan dunia. Nyejer mengandung makna agar umat manusia selalu tegak dalam menjalankan dharma, kokoh dalam iman, dan sepenuh hati sujud bakti kepada Tuhan. Perwujudan Ida Bhatara kemudian diusung kembali ke pura masing-masing pada hari pangrupukan setelah tawur kesanga. Pangrupukan dilaksanakan sehari sebelum Nyepi atau pada tilem kesanga (bulan mati kesembilan pada kalender Bali) dengan inti perayaan berupa tawur kesanga sebagai bentuk bhuta yajna. Pada hari ini, umat Hindu mempersembahkan yajna dalam bentuk caru kepada para bhutakala guna menciptakan keharmonisan dengan menetralsir kekuatan alam.

I Ketut Suardana
 Penyuluh Agama Hindu nOn PNS Kec. Manggis
 Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Maret 2025
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|--------------------------------|
| Nama | : I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : - |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : - |
| Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2025
- III Sasaran : Media sosial Facebook
- IV Materi : TAWUR AGUNG MEMBANGUN HUBUNGAN HARMONIS DENGAN ALAM (NISKALA)
- Upacara Tawur Kesanga merupakan salah satu dari beberapa rangkaian hari suci Nyepi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan sumber sastra serta menyesuaikan dengan desa, kala dan patra. Dalam Lontar Sri Aji Jaya Kasunu disebutkan "ring tileming sasih kesanga patut maprakerti caru tawur wastanya." Artinya, pada tilem sasih kesanga, patut dilaksanakan upacara Bhuta Yadnya yang disebut Tawur. Sementara itu, dalam Lontar Sundari Gama dijelaskan, "ring prawaning tilem kesanga gaweakane bhuta ya yadnya ring catur pataning desa." Yang berarti, pada hari Prawani Tilem Kesanga, hendaknya dilakukan Upacara Bhuta Yadnya atau Tawur Kesanga di perempatan desa. Dalam buku pedoman Hari Nyepi, kutipan dari Agastya Parwa juga dijelaskan "bhuta yadnya angaranya tawur kapuja ring tuwuh." Artinya, Bhuta Yadnya adalah tawur yang dipersembahkan demi keselamatan makhluk hidup. Sementara itu, dalam kitab Cundamani disebutkan bahwa tujuan Bhuta Yadnya adalah untuk menetralsir kekuatan-kekuatan alam agar keseimbangan alam tetap terjaga. Upacara ini merupakan korban suci yang tulus ikhlas dipersembahkan kepada Bhuta.
- Secara etimologis, kata "Bhuta" berarti unsur yang diciptakan oleh Sang Maha Pencipta, Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Kata "Bhuta" sering dirangkai dengan "Kala", yang berarti waktu atau energi. Dengan demikian, Bhuta Kala mengacu pada unsur alam semesta beserta kekuatannya. Upacara Bhuta Yadnya bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan Bhuta Kala (energi alam) serta memanfaatkan daya gunanya. Pelaksanaan Bhuta Yadnya dalam rangkaian Hari Raya Nyepi memiliki makna mendalam. Untuk memulai kehidupan baru di awal tahun, dibutuhkan energi positif yang dapat mendukung perjalanan kehidupan manusia. Dengan adanya semangat baru dan dukungan positif, diharapkan segala yang dicita-citakan dapat tercapai dengan baik. Bhuta Yadnya merupakan korban suci yang bertujuan untuk membersihkan alam

beserta isinya serta memberikan penyucian kepada Bhuta Kala dan makhluk yang dianggap lebih rendah dari manusia. Pembersihan ini memiliki dua tujuan utama, (1) Membersihkan tempat (alam) dari pengaruh buruk yang ditimbulkan oleh Bhuta Kala dan makhluk lainnya (2) Menyucikan Bhuta Kala dan makhluk-makhluk tersebut dengan maksud menghilangkan sifat-sifat buruknya, sehingga sifat baik dan energinya dapat berguna bagi kesejahteraan umat manusia dan alam.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik
Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

- I. Data Penyuluh
- | | |
|---------------------|--------------------------------|
| Nama | : I Ketut Suardana |
| Tempat/Tgl.Lahir | : Tambarobone, 4 Juni 1997 |
| NIP./Karpeg | : - |
| Pendidikan Terakhir | : S1 Pendidikan Agama Hindu |
| Pangkat Gol.Ruang | : - |
| Jabatan Penyuluh | : Penyuluh Agama Hindu Non PNS |
| Bidang | : Agama Hindu |
| Unit Kerja | : Kamenag Kab. Karangasem |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Jumat, 29 Maret 2025
- III Sasaran : Media sosial Facebook
- IV Materi : NYEPI MOMEN ITROSPEKSI DAN PENGENDALIAN DIRI DENGAN CATUR BRATHA PENYEPHAN
- Umat Hindu menyambut tahun baru çakadam diam. Nyepi menuntun umat Hindu untuk sejenak menjauhi hiruk pikuk dunia untuk menuju alam sunya (alam kekosongan). Berdasarkan kepercayaan umat Hindu, alam sunya adalah alam sejati, sedangkan dunia ini adalah maya(palsu). Sunya atau kosong adalah awal dari segala yang ada, termasuk semesta beserta isinya, atau dengan kata lain, sunya adalah Tuhan sebagai Sang Causa Prima. Hakekat perayaan Hari Suci Nyepi adalah brata atau pengendalian diri. Umat Hindu dituntut untuk dapat mengendalikan dirinya, baik secara fisik maupun mental. Segala aktifitas fisik diminimalisir dengan berdiam diri di rumah, sedangkan mental diasah melalui pengendalian nafsu dan emosi. Pelaksanaan brata sebagai inti dari perayaan hari suci nyepi tersebut, dikenal dengan istilah Catur Brata Penyepian (empat jenis pengendalian diri saat nyepi) . Adapun pembagian Catur Brata Penyepian yaitu: amati geni, amati karya, amati lelangan, dan amati lelungan. Ke-empat jenis brata tersebut dilaksanakan semaksimal mungkin dan dimaknai secara mendalam dalam kehidupan beragama masyarakat Hindu.
- Amati geniberarti tidak menyalakan api. Pada saat Nyepi, umat Hindu dilarang menyalakan api baik untuk kebutuhan memasak maupun penerangan. Hal tersebut mengakibatkan pulau Bali gelap gulita pada malam hari saat Nyepi. Api memiliki sifat yang aktif, panas, dan selalu bergejolak. Karena itu, api menjadi simbol keinginan atau nafsu manusia yang selalu membara dan bergejolak. Api yang terkendali bersifat mencipta dan menjadi sumber kehidupan. Api yang tidak terkendali bersifat melebur, membakar dan menghancurkan sekitarnya. Sama halnya dengan nafsu yang ada dalam diri seseorang. Jika nafsu terkendali, maka dapat menjadi pendorong untuk berkarya dan berkreatifitas, sedangkan jika nafsu tidak terkendali dapat menjerumuskan manusia pada kehancuran melalui sifat serakah dan dengki. Api tidak pernah dapat dipisahkan

dengan cahaya. Manusia sangat membutuhkan cahaya tersebut untuk menerangi saat menempaki jalan kehidupan. Memadamkan segala jenis api pada saat perayaan Nyepi sehingga menciptakan suasana yang gelap merupakan sebuah kesempatan bagi umat Hindu untuk dapat melihat lebih jelas api yang ada di dalam dirinya. Hanya dengan mengenal, memahami dan mengendalikan api di dalam diri, manusia dapat memiliki kehidupan yang lebih indah, harmonis, berguna bagi lingkungan, dan dipenuhi oleh rasa syukur.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

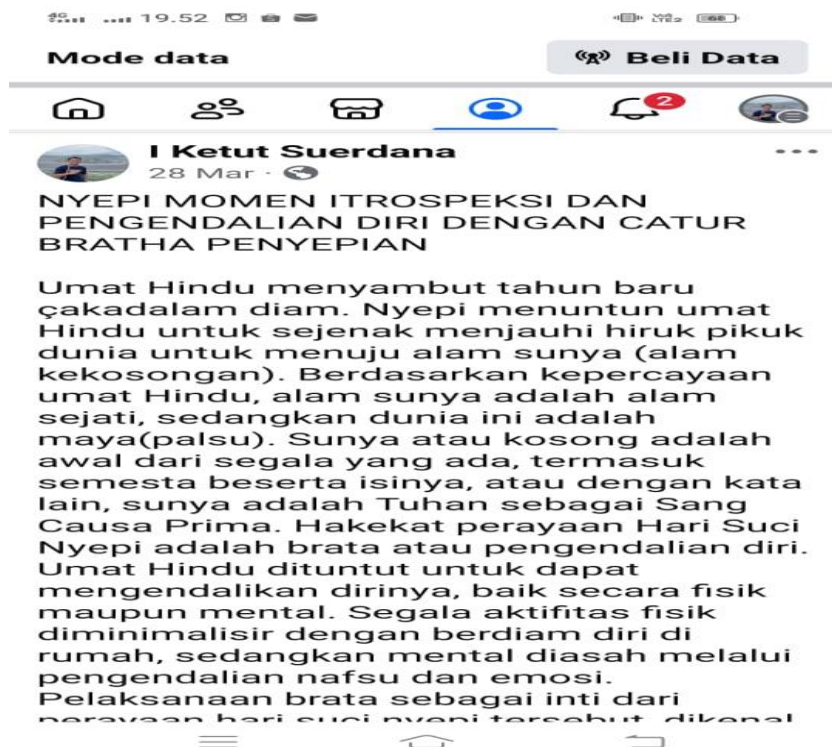
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I. Data Penyuluh

Nama	:	I Ketut Suardana
Tempat/Tgl.Lahir	:	Tambarobone, 4 Juni 1997
NIP./Karpeg	:	-
Pendidikan Terakhir	:	S1 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang	:	-
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan : Minggu, 31 Maret 2025

III Sasaran : Media sosial Facebook

Kelompok
Media Sosial

IV Materi : BUNUH DIRI DALAM PERSPEKTIF HINDU

Setiap makhluk yang hidup pasti akan mengalami kematian. Ini adalah suatu kepastian dalam kehidupan, meskipun waktu datangnya adalah sebuah misteri. Dalam perjalanan hidup, setiap manusia akan mengalami empat hal yang disebut Catur Bekal Dumadi, yaitu suka (kebahagiaan), dukha (penderitaan), lara (kesengsaraan), dan pati (kematian). Keempat hal ini akan selalu menyertai perjalanan hidup seseorang hingga mencapai akhir kehidupannya.

Kematian dapat terjadi dalam berbagai cara. Dalam ajaran Hindu, diyakini bahwa cara seseorang meninggal merupakan bagian dari hukum karma yang telah ditentukan. Ada yang meninggal karena sakit, ada yang dibunuh, dan ada pula yang memilih untuk mengakhiri hidupnya sendiri atau bunuh diri. Dalam Hindu, terdapat tiga jenis kematian yang dikenal sebagai ulah pati, salah pati, dan mati benar. Ulah pati adalah kematian yang terjadi karena keinginan sendiri untuk mengakhiri hidup atau bunuh diri. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masalah ekonomi, percintaan, keluarga, dan lain sebagainya. Umumnya, seseorang yang mengalami ulah pati tidak sanggup menerima kenyataan sehingga memilih untuk mengakhiri hidupnya sendiri. Salah pati adalah kematian yang terjadi akibat faktor eksternal yang tidak terduga, seperti kecelakaan atau pembunuhan. Mati benar adalah kematian yang terjadi secara alami setelah seseorang mengalami proses sakit yang memberikan kesadaran akan kematian. Dalam kondisi ini, individu mulai melepaskan keterikatan duniawi sebelum akhirnya meninggal dunia.

Pembahasan ini akan lebih berfokus pada ulah pati atau bunuh diri, mengingat tingginya angka kasus bunuh diri, terutama di kalangan remaja. Fenomena ini sangat memprihatinkan, karena menunjukkan adanya kemerosotan mentalitas generasi muda. Banyak faktor yang memengaruhi kondisi ini, salah satunya adalah perkembangan teknologi yang membuat individu menjadi lebih individualis, kurang bersosialisasi, dan kurang memahami makna kehidupan yang

sebenarnya.

Selain itu, kehidupan keluarga juga turut berperan dalam kondisi ini. Kurangnya interaksi antar anggota keluarga melemahkan perhatian dan kepedulian satu sama lain. Akibatnya, ketika seseorang mengalami masalah, ia tidak tahu kepada siapa harus bercerita dan mencari solusi. Sistem pendidikan yang terlalu memberikan kebebasan tanpa bimbingan dan disiplin yang jelas juga dapat berkontribusi terhadap lemahnya mentalitas generasi muda. Oleh karena itu, perbaikan dalam berbagai aspek kehidupan menjadi sangat penting agar kasus bunuh diri dapat diminimalkan.

I Ketut Suardana
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Manggis
Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

V. Bukti Fisik
Kegiatan

: Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup

: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 31 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Ketut Suardana

DOKUMENTASI KEGIATAN

